

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Moral Pancasila aspek demokrasi, persepsi siswa tentang sikap orang tua dalam pergaulan di rumah, dan sikap hidup demokratis dari siswa-siswa SMA kelas III di kotamadya Bandung.

Anggota populasi adalah seluruh siswa kelas III SMA di Kotamadya Bandung. Pengambilan anggota populasi siswa-siswa SMA kelas III dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, sebagai berikut:

1. Pada umumnya mereka itu berusia antara 17; 0 - 20; 0. Mereka ini ada dalam tingkat perkembangan masa adolesensi. Dari mereka diharapkan dapat diperoleh data mengenai kesiapannya untuk terjun dalam masyarakat, kesiapan dalam hidup bermasyarakat. Sebagai remaja tingkat akhir seyogianya mereka telah mempersiapkan diri untuk dapat menentukan posisinya dalam hidup bermasyarakat, sesuai dengan kematangan fisiknya, serta aspirasi pribadinya yang baik. Usia antara 17; 0 - 20; 0 adalah usia untuk menemukan egoidentity dan self-concept.

2. Mereka itu telah mengalami suasana pendidikan baik formal di sekolah maupun non formal di rumah yang

cukup lama, baik pendidikan di rumah (orang tua) maupun di sekolah (guru) seyogianya telah memberikan informasi atau keteladanan tentang bagaimana sebaiknya kita hidup bermasyarakat yang baik, bagaimana bersikap dan mengamalkan hidup demokratis itu.

Sampel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Moral Pancasila, persepsi siswa tentang sikap orang tua dalam pergaulan di rumah, dan sikap hidup demokratis dari siswa-siswa anggota sampel. Anggota sampel diambil dari siswa-siswa SMA kelas III di kotamadya Bandung. Cara penentuan sampel dilakukan secara acak dari SMA negeri dan swasta yang ada di kotamadya Bandung.

Penentuan jumlah sampel sebesar itu disebabkan karena kondisi pembiayaan penelitian yang terbatas, oleh karena itu terpaksa batas probabilitas yang diambil rendah, yaitu sebesar 95%, tingkat error yang digunakan selonggar 6%.

Rumus yang digunakan: (Sudjana, 1982, h. 208)

$$n > \pi (1 - \pi) \times \left(\frac{z_{1/2\alpha}}{b} \right)^2$$

Karena proporsi siswa putra-putri tidak ditentukan maka diambil proporsi 50% - 50%, dengan demikian varians $(1 - \pi)$ diganti dengan harga maksimumnya, yaitu 0,25.

Rumus di atas diubah menjadi:

$$n = (0,25) \times \frac{(z_{1/2\alpha})^2}{b}$$

n = sampel

$z_{1/2\alpha}$ = tingkat kepercayaan

b = tingkat error, beda

Dari rumus di atas didapat jumlah sampel yang diperlukan sebagai berikut:

$$n > (0,25) \frac{(z_{1/2\alpha})^2}{b}$$

$$n > 0,25 \frac{(1,96)^2}{0,06}$$

$$n > 2,66,77, \text{ dibulatkan menjadi } 267.$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 290 orang.

B. Variabel-Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini ditetapkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) terdiri atas dua variabel yaitu:

a. Penguasaan Ranah Kognitif dalam bidang Studi Pendidikan Moral Pancasila, Aspek Demokrasi.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa tersebut

dilihat dari prinsip-prinsip demokrasi seperti telah dikemukakan pada Bab II, yaitu:

- 1) Sabar, ruang lingkup yang dijadikan dasar penelitian adalah aspek-aspek: ketenangan, sikap konsisten tidak emosional, tidak mudah putus asa, bersungguh-sungguh, dan tidak suka berselisih.
- 2) Menghargai sesama, yang diukur adalah: Adil terhadap sesama yang meliputi: tidak berat sebelah, tidak membedakan martabat; Bersahabat yang meliputi: suka berteman, ramah/sopan, suka bekerja sama; Menghormati orang lain, meliputi: Hak pribadi, hak mendapat perlakuan sama, hak politik, dan hak sosial-budaya.
- 3) Mengutamakan musyawarah, yang diukur adalah: Menghargai pendapat/kemampuan orang lain, meliputi: Menghargai pendapat orang lain, menghargai kemampuan orang lain; Mengutamakan musyawarah, meliputi: menyadari manfaat musyawarah, berupaya mencari kesepakatan; Tunduk kepada keputusan bersama, meliputi: mau berkorban untuk kepentingan bersama, menghargai kebersamaan, menghormati keputusan bersama.
- 4) Menjunjung tinggi kepentingan bersama, yang diukur adalah: Menghormati kepentingan bersama, meliputi: mengutamakan kepentingan umum, suka bekerja keras; Memiliki empati, meliputi: merasakan apa yang dirasakan orang lain, melindungi yang lemah.

- 5) Menjunjung tinggi hukum/peraturan, yang diukur adalah ada tidaknya kesadaran hukum yang bersifat etis normatif, kesadaran bernegara, kesadaran hidup bermasyarakat, dan kesadaran akan dinamika hidup.

b. Persepsi Siswa tentang Kualitas Sikap Demokratis

Orang Tua dalam Pergaulan di Rumah (x_2)

Pengukuran atas variabel ini ditekankan kepada:

- 1) Sabar, dalam hal: konsisten, tenang, tidak emosional.
- 2) Menghargai anak, meliputi sikap: memberi perlakuan baik, mampu menciptakan interaksi yang harmonis, memberi kebebasan pada proporsi yang tepat.
- 3) Berasas kekeluargaan dalam pemecahan masalah, terutama dalam hal: memberi penghargaan kepada anak/sesama, mengajak anggota keluarga menentukan tujuan bersama.
- 4) Mengutamakan kepentingan bersama, dalam hal: memperhatikan kepentingan bersama/keluarga, dan memiliki empati.
- 5) Menjunjung tinggi hukum/peraturan, khususnya dalam hal: memiliki kesadaran atas pentingnya hukum dan peraturan.

2. Variabel Terikat (Y), yaitu :

Sikap Hidup Demokratis Siswa, pada prinsipnya bertumpu kepada prinsip-prinsip demokrasi seperti telah

dikemukakan di atas, sebagai berikut:

- a) Sabar, meliputi : tenang, konsisten dalam pendirian, tidak emosional, tidak mudah putus asa, bersungguh-sungguh, dan tidak suka berselisih.
- b) Menghargai sesama, meliputi: Adil terhadap semua: tidak berat sebelah, tidak membeda-bedakan martabat manusia; Persahabatan: suka berteman, ramah, suka bekerjasama, bersikap terbuka; Menghormati hak orang lain: hak pribadi, hak milik, hak mendapatkan perlakuan sama, hak politik, hak sosial dan kebudayaan, hak prosedural.
- c) Mengutamakan musyawarah, meliputi: Menghargai pendapat/kemampuan orang lain; Berjiwa musyawarah: merasakan manfaat musyawarah, berupaya mencari kesepakatan secara musyawarah; Tunduk kepada keputusan bersama: mau berkorban, bertanggung jawab, menghargai persatuan, menghormati keputusan bersama.
- d) Menjunjung tinggi kepentingan bersama, meliputi: menghormati kepentingan umum, mengutamakan kepentingan umum dan suka bekerja keras; Memiliki empati: merasakan apa yang dirasakan orang lain, melindungi yang lemah.
- e) Menjunjung tinggi hukum/peraturan, meliputi: Memiliki kesadaran hukum yang bersifat etis-normatif: Kesadaran nernegara, bermasyarakat dan kesadaran akan dinamika hidup.

3. Variabel Kontrol

Ada tiga variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap hasil pengukuran variabel bebas dan variabel terikat, yang dalam penelitian ini diusahakan dikontrol pengaruhnya, yaitu:

- a) Tingkat kelas, dikontrol dengan mengambil anggota sampel dari tingkat kelas yang sama (kelas III).
- b) Umur, dikontrol dengan mengambil sampel dari kelas III yang umurnya sebaya (18; 0-20; 0)
- c) Situasi sekolah, dikontrol dengan mengambil anggota sampel dari kelas III baik dari sekolah negeri maupun swasta dengan jumlah yang berimbang.

4. Variabel Rambang

Variabel yang juga turut berpengaruh, tetapi diabaikan karena dipandang kecil pengaruhnya terhadap hasil penelitian ini ialah tingkat sosial_ekonomi orang tua dan jenis kelamin.

Pola hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam paradigma penelitian yang terdapat pada Bab I.

C. Instrumen Pengumpul Data

1. Instrumen Pengumpul Data Penguasaan Ranah Kognitif Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Moral Pancasila, Aspek Demokrasi

Penguasaan ranah kognitif dalam bidang studi Pendidikan Moral Pancasila diukur dengan tes prestasi hasil belajar. Dasar-dasar serta langkah-langkah penyusunan tes telah dikemukakan pada Bab II, mengenai Pengukuran Variabel.

Pendistribusian item menurut bentuk tes, sebaran jenjang kemampuan serta prosentasenya dapat dilihat dari tabel 1.

Tes tersebut di atas telah diujicobakan serta mengalami analisis item, sehingga dapat memenuhi persyaratan tes yang meliputi: Taraf Kesukaran (Nilai Fasilitas), Daya Pembeda serta Efektivitas Distraktornya. Selain itu juga telah teruji validitas serta reliabilitasnya sebagai mana termuat dalam Lampiran I.

Dengan menggunakan Rumus Flanagan serta uji signifikansi dengan uji -t diperoleh hasil:

Reliabilitas tes sebesar 0,91 dan signifikan pada tingkat Kepercayaan 0,99.

Dengan perhitungan Reliabilitas Antar penilai serta uji signifikansi dengan uji -t diperoleh hasil:

Tes tersebut memiliki validitas pada Tingkat kepercayaan 0,975.

TABEL 1

PENDISTRIBUSIAN ITEM MENURUT BENTUK TES,
SEBARAN JENJANG KEMAMPUAN SERTA
PROSENTASENYA

Prinsip Demo- krasi	Pilihan Ganda				Jml. Bagi- an	Jml. Selu- ruh- nya	%
	C ₁	C ₂	C ₃	C _{4,5,6}			
1. Sabar	2	3	1	-	6		
2. Menghar- gai sesa- ma	2	-	-	1	3		
3. Mengutama- kan Musyw	3	4	1	-	8		
4. Menjunjung Kep.Bersa- ma	-	2	2	1	5		
5. Menjunjung hukum/per- aturan	3	2	2	-	7	29	48,33
Hubungan Antar Hal							
	C ₁	C ₂	C ₃	C _{4,5,6}			
1.	-	1	2	-	3		
2.	-	1	1	-	2		
3.	-	1	1	-	2		
4.	-	2	1	-	3		
5.	1	3	1	-	5	15	25
Pilihan Ganda Majemuk							
	C ₁	C ₂	C ₃	C _{4,5,6}			
1.	1	-	-	-	2		
2.	-	2	1	1	4		
3.	-	2	1	2	5		
4.	-	-	-	1	1		
5.	1	1	2	-	4	16	26,67
Jumlah	13	24	16	7	60	60	100

2. Instrumen Pengumpul Data Persepsi Siswa tentang Sikap Orang Tua dalam Pergaulan di Rumah

Persepsi siswa mengenai sikap orang tua dalam pergaulan di rumah diukur dengan angket. Dasar-dasar serta langkah-langkah penyusunan angket ini telah dikemukakan pada Bab II, mengenai Pengukuran Variabel.

Sebaran butir-butir angket dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
SEBARAN BUTIR-BUTIR ANGKET

Prinsip Demokrasi	Jumlah Butir Angket	%
1. Sabar	6	14,63
2. Menghargai anak	12	29,27
3. Asas Kekeluargaan dalam Pemecahan Masalah bersama	12	29,27
4. Mengutamakan Kepentingan Bersama	6	14,63
5. Menjunjung Hukum/Peraturan	5	12,20
Jumlah	41	100

Tes tersebut telah diujicobakan serta telah mengalami analisis item, sehingga dapat memenuhi persyaratan sebagai angket instrumen penelitian. Angket ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan-

pertanyaan mengenai data-data pribadi, sedangkan bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hubungan orang tua dengan anak-anaknya di rumah. Bagian kedua inilah yang menjadi inti instrumen pengumpul data.

Reliabilitas instrumen pengumpul data ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha, dan ternyata diperoleh angka reliabilitas sebesar 0,86. Ini berarti reliabilitas instrumen cukup tinggi.

Validitas instrumen diperoleh dengan menghitung reliabilitas antar penilai. Diperoleh $r_{33} = 0,52$ dan dengan uji t didapat bahwa $t_{r_{33}} = 3,60$. Ini berarti signifikan pada Tingkat Kepercayaan 0,975.

Langkah-langkah uji coba dan perhitungan seluruhnya secara rinci termuat dalam Lampiran II.

3. Instrumen Pengumpul Data untuk Variabel Sikap Demokratis Siswa

Sikap demokratis siswa diukur dengan skala sikap. Dasar-dasar serta langkah-langkah penyusunan skala sikap ini telah dikemukakan pada Bab II, mengenai Pengukuran Variabel. Dengan skala sikap ini dicoba diungkapkan gambaran tentang pemilikan sikap demokratis siswa. Melalui serangkaian uji coba, diperoleh item yang memiliki sebaran yang memadai (minimal 5% untuk setiap alternatif kemungkinan jawaban), Daya Pembeda yang memadai, akhirnya diperoleh seperangkat Skala Sikap sebagai instrumen

pengumpul data sikap demokratis siswa.

Secara umum sebaran pernyataan yang disusun berdasarkan ruang lingkup prinsip-prinsip demokratis tertera pada tabel 3:

TABEL 3

SEBARAN PERNYATAAN SIKAP DEMOKRATIS SISWA

No. Prinsip Demokratis	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jml. seluruh.	%
1. Sabar	4	5	9	20
2. Menghargai sesama	3	6	9	20
3. Mengutamakan Musyawarah	5	5	10	22,2
4. Menjunjung Tinggi Kepentingan Bersama	2	7	9	20
5. Menjunjung Tinggi Hukum/Peraturan	3	5	8	17,8
Jumlah	17	28	45	100
%	37,78	62,22	100	

Reliabilitas Skala Sikap dicari dengan menggunakan Rumus KR 21, dan diperoleh angka reliabilitas sebesar 0,86. Ini merupakan angka reliabilitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Validitas skala sikap dicari dengan menghitung reliabilitas antarpemilai. Diperoleh angka reliabilitas sebesar 0,668. Dengan uji t, diperoleh $t_{r_{33}} = 5,89$. Ini berarti t signifikan pada Tingkat Kepercayaan 0,999. Kesimpulannya skala sikap di atas memiliki validitas.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data didahului dengan perhitungan besarnya skor rata-rata (mean), kemudian ditransfer ke dalam sistem penilaian 1 - 10, sehingga diperoleh tingkat pencapaian nilai rata-rata untuk setiap variabel. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bagaimana rata-rata tingkat penguasaan materi PMP, aspek demokratis, sikap demokratis orang tua menurut persepsi siswa, dan kualitas sikap demokratis siswa.

Pengujian hipotesis secara keseluruhan ditempuh melalui dua cara, yaitu: dengan Paket SPSS/PC Release 11.10, dan dengan perhitungan statistik non parametrik dengan menggunakan rumus gama (γ). Alasan penggunaan kedua cara akan dikemukakan pada Bab IV.

Selanjutnya secara hati-hati diambil beberapa kesimpulan, berkenaan dengan kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantung.

